

## **PENINGKATAN KETRAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA *BIG BOOK* SISWA KELAS I**

### ***THE IMPROVEMENT OF EARLY READING SKILL OF 1<sup>st</sup> GRADE STUDENTS TROUGH *BIG BOOK MEDIA****

Oleh : Rahayu Nur Fajriani, PGSD/PSD, [mfajriani@gmail.com](mailto:mfajriani@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui media *Big Book* pada siswa kelas I SDN Pandeyan Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) jenis kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas. Penelitian ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart. Tahapan penelitian yang dilakukan adalah perencanaan, tindakan dan observasi, serta refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SDN Pandeyan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas I SDN Pandeyan Tahun Ajaran 2016/2017. Peningkatan keterampilan membaca permulaan dibuktikan persentase pencapaian nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan mengalami peningkatan dari pratindakan sebesar 35%, meningkat pada silus I menjadi 65%, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 83%.

Kata kunci: *membaca permulaan, media Big Book, kelas I SD*

#### **Abstrack**

*This research aims to improve early reading skill of 1st grade students of SDN Pandeyan Yogyakarta through Big Book media. This research was classroom action research which was done in collaborative action between researcher and the teacher of the class. This research used spiral model of Kemmis and Mc. Taggart. Phase of this research were planning, acting, observing, and reflecting. The subject of this research were 1st grade students of SDN Pandeyan Yogyakarta. This research result show that the use of Big Book can improve early reading skill of first grade students of SDN Pandeyan school year of 2016/2017. The improvement of early reading skill is proven by the percentage of the average early reading skill's improvement that increase from 35% in pre-action to 65% in cycle I and increase again in cycle II become 83%.*

Keywords: *early reading skill, Big Book media, 1st grade elementary school*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar. Terdapat empat aspek keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. belajar membaca adalah tugas perkembangan utama bagi siswa SD. Keterampilan membaca di kelas awal sangat berperan penting sebagai dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa (USAID, 2014: 1).

Sabarti Akhadiyah dkk berpendapat bahwa membaca permulaan memiliki tujuan pengajaran

agar siswa mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang ditulis dengan intonasi wajar dan dilaksanakan selama dua tahun (1992: 33). Hal ini berarti membaca permulaan dilaksanakan pada kelas I dan II pada sekolah dasar. Membaca permulaan dilakukan dengan membaca bersuara kalimat sederhana sehingga siswa mampu memahami. Menurut Darmiyati Zuchdi dan Budiasih (1997: 140) yang perlu diperhatikan dalam mengajar membaca di kelas I SD mencakup ketepatan menyuarakan lisan, kewajaran lafal, kewajaran intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara.

Keterampilan membaca siswa dapat meningkat karena beberapa faktor, seperti yang

dikemukakan oleh Sabarti Akhadiah (1993: 25) mengenai faktor yang mempengaruhi membaca antara lain 1) motivasi, 2) lingkungan keluarga, 3) bahan bacaan. Bahan bacaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan membaca.

Piaget (dalam Enny, 2013) mengemukakan bahwa operasional kongkret adalah tahap perkembangan kognitif siswa yang terjadi pada umur 7-11 tahun. Siswa kelas I termasuk dalam tahap perkembangan kognitif operasional kongkret. Tingkat perkembangan kognitif operasional kongkret memiliki ciri dapat menerima konsep-konsep abstrak melalui benda-benda kongkret (Rostina, 2013: 25). Pembelajaran membaca permulaan idealnya dilakukan menggunakan bahan bacaan berupa media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami konsep abstrak pada cerita. Media visual seperti *Big Book* merupakan salah satu media yang memudahkan siswa memahami konsep abstrak pada cerita.

Perkembangan bahasa pada anak usia sekolah menurut Rita (2008: 209) terjadi sangat pesat, baik bahasa tulis maupun lisan. Menurut Soendjono (2005, 258-260) macam kata yang disukai anak meliputi sini dan kini. Prinsip sini berarti kata-kata yang diperoleh anak pada awal ujaranya ditentukan oleh lingkungannya. Kata utama yang dikuasai anak paling tidak ada tiga yaitu nomina, verba, dan adjektiva. Pemerolehan kata pada anak berdasarkan jalur semantik yaitu kata yang hierarkinya tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah, tetapi anak memilih kata dengan hierarki dasar.

Menurut Mujiono (dalam Rostina, 2013: 25) komponen-komponen yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar adalah bahan ajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, serta guru sebagai subyek pembelajaran. Smaldino dalam Sri Anitah (2010: 5) mengatakan bahwa media adalah suatu alat komunikasi dan sumber informasi. Berasal dari bahasa Latin yang berarti “antara” menunjuk pada segala sesuatu yang membawa informasi antara sumber dan penerima pesan. Dikatan media pembelajaran, bila segala sesuatu tersebut membawakan pesan untuk suatu tujuan pembelajaran.

Strickland and Morrow (melalui Mohana Nambiar, 1993: 1) mengartikan *Big Book* sebagai buku yang berukuran besar yang dikategorikan dalam buku anak-anak yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan serta menulis. *Big Book* berisi cerita singkat dengan tulisan besar diberi gambar yang warna-warni. *Big Book* dapat berukuran A3, A4, A5, atau seukuran Koran. Ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. Media *Big Book* menghadirkan gambar ilustrasi cerita sehingga siswa dapat memahami isi cerita yang abstrak.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap siswa dan guru kelas I (satu) SDN Pandeyan Yogyakarta pada 22-25 Agustus 2016 pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek membaca.

Saat pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan hanya menggunakan media buku BSE. Guru telah memberikan contoh cara

membaca kata dan kalimat dengan tepat yaitu penggunaan lafal dan intonasi yang benar. Tetapi ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya aspek keterampilan membaca permulaan. Masalah yang ditemukan di kelas I SDN Pandeyan sebagai berikut.

Pertama, ada 5 siswa tidak memperhatikan bacaan yang terdapat pada buku BSE saat membaca nyaring secara berkelompok maupun klasikal. Siswa hanya menirukan apa yang dibacakan guru atau siswa lain sehingga tidak benar-benar menyimak tulisan yang dibacanya melainkan hanya pengulangan terhadap kalimat yang didengarnya.

Kedua, terdapat 5 siswa masih kurang tepat melafalkan kata bahasa Indonesia sehingga makna menjadi lain. Siswa melakukan kesalahan dalam mengenali huruf, kata, dan kalimat dilihat dari cara mengucapkannya.

Ketiga, terdapat 8 siswa kurang berminat dengan pembelajaran membaca permulaan. Masalah lain yang dihadapi dalam pembelajaran membaca permulaan adalah kurangnya kreativitas guru dalam mengajar siswa kelas I (satu).

Keempat, terdapat 8 siswa yang masih melakukan dalam mengenali huruf, kata, dan kalimat. Hal ini terjadi karena pembendaharaan kata yang dimiliki siswa masih kurang.

Kelima, kreativitas guru dalam mengajar siswa kelas I masih kurang. Metode mengajar guru cenderung monoton sehingga membosankan bagi siswa.

Keterampilan membaca permulaan yang masih rendah pada siswa kelas I SDN Pandeyan

Yogyakarta perlu segera dicarikan solusi agar dapat teratasi. Menurut Mujiono (dalam Rostina, 2013: 25) komponen-komponen yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar adalah bahan ajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, serta guru sebagai subyek pembelajaran. Media merupakan salah satu komponen yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kolaboratif. Model Penelitian ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

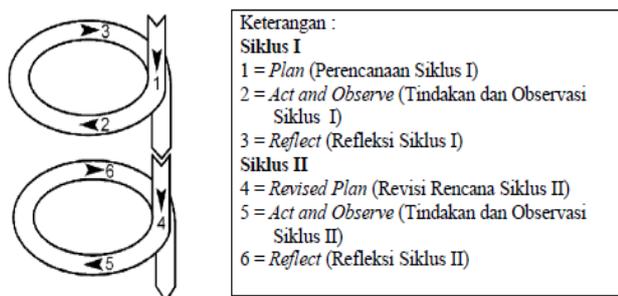
Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SDN Pandeyan Yogyakarta pada semester gasal Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2016.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SDN Pandeyan Yogyakarta yang berjumlah 23 siswa terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

### **Prosedur**

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Model spiral berupa perangkat-perangkat yang satu perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi (Wijaya dan Dedi, 2011: 21). Visualisasi model spiral sebagai berikut.



Gambar 1. Model Spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart

**Teknik Analisis Data**

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisa data dari hasil tes unjuk kerja siswa dalam membaca permulaan menggunakan media *Big Book* yang berupa rerata. Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis proses pembelajaran. Analisis ini digunakan untuk mengukur apakah ada peningkatan dari setiap siklus.

**Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dari penelitian ini jika keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran meningkat dan 80% siswa mencapai nilai rata-rata kelas membaca permulaan 75.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN  
Pratindakan**

Hasil penelitian sebelum dilakukan tindakan diperoleh hasil bahwa siswa yang mencapai nilai rata-rata kelas membaca permulaan sejumlah 8 siswa dengan presentase 35%, sedangkan 15 siswa belum mencapai nilai rata-rata dengan presentase 65% dengan nilai

rata-rata kelas membaca permulaan dari hasil tes pratindakan yaitu 68, 13. Berikut adalah tabel hasil tes membaca permulaan pratindakan.

Tabel 1. Presentase Kriteria Penguasaan Keterampilan Membaca Permulaan Pratindakan

Interval Nilai	Kriteria Nilai	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
86-100	A	Sangat Baik	1	4%
76-85	B	Baik	5	22%
56-75	C	Cukup	12	52%
10-55	D	Kurang	5	22%

**Siklus I**

Hasil penelitian setelah dilakukan tindakan pada siklus I terjadi kenaikan hasil tes membaca permulaan. Terdapat 15 siswa yang mencapai nilai rata-rata yaitu dengan presentase 65%, sedangkan 8 siswa masih belum mencapai nilai rata-rata yaitu 35%. Berikut adalah tabel hasil tes keterampilan membaca permulaan pada siklus I.

Tabel 2. Presentase Pencapaian Rata-Rata Kelas Nilai Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Book* Siklus I

No.	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1.	Siswa yang mencapai nilai rata-rata	15	65%
2.	Siswa yang belum mencapai nilai rata-rata	8	35%
Nilai rata-rata			76,52

Tabel 3. Presentase Kriteria Penguasaan Keterampilan Membaca Permulaan Siklus I

Interval Nilai	Kriteria Nilai	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
86-100	A	Sangat Baik	3	13%
76-85	B	Baik	9	39%
56-75	C	Cukup	11	48%
10-55	D	Kurang	0	0%

Perolehan nilai rata-rata hasil tes membaca permulaan pada siklus I mengalami peningkatan dari pratindakan. Berikut adalah tabel nilai rata-rata hasil tes membaca permulaan siklus I.

Pada siklus I telah terjadi peningkatan, tetapi belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan untuk itu penelitian ini perlu dilanjutkan ke siklus II.

## Siklus II

Hasil tes membaca permulaan siklus II mengalami kenaikan dari siklus I.

Tabel 4. Presentase Kriteria Penguasaan Keterampilan Membaca Permulaan Siklus II

Interval Nilai	Kriteria Nilai	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
86-100	A	Sangat Baik	13	56.5%
76-85	B	Baik	6	26.1%
56-75	C	Cukup	4	17.4%
10-55	D	Kurang	0	0.0%

Berdasarkan data presentase kriteria di atas dapat disimpulkan sebagian besar siswa yaitu 13 siswa dalam kategori sangat baik dengan presentase 56.5%. Sebanyak 6 siswa mendapat kriteria baik dengan presentase 26.1%. Sebanyak 4 siswa mendapat kriteria cukup dengan presentase 17.4%. Tidak ada siswa yang mendapat kriteria kurang. Dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan penguasaan

keterampilan membaca permulaan dibandingkan dengan hasil pada siklus I.

Tabel 5. Presentase Pencapaian Rata-Rata Kelas Nilai Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media *Big Book* Siklus II

No.	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1.	Siswa yang mencapai nilai rata-rata	19	83%
2.	Siswa yang belum mencapai nilai rata-rata	4	17%
Nilai rata-rata kelas			85.61

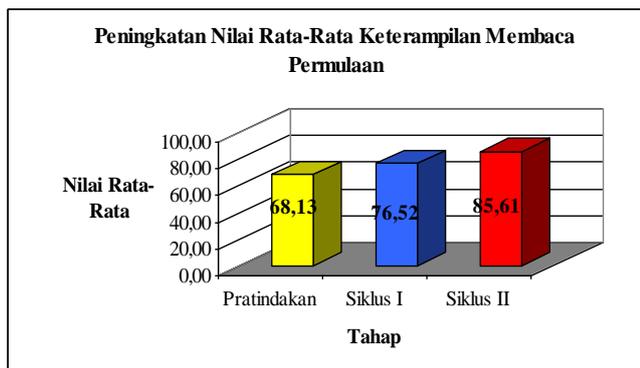
Analisis data dari hasil tes siklus II diperoleh nilai rata-rata hasil tes membaca permulaan adalah 85.61. Terdapat 19 siswa yang telah mencapai rata-rata. Presentase siswa yang telah mencapai nilai rata-rata yaitu 83%. Pencapaian presentase siswa yang mencapai nilai rata-rata pada siklus II telah memenuhi kriteria sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, keterampilan membaca siswa kelas 1 SDN Pandeyan telah meningkat. Keterampilan membaca siswa dapat meningkat karena beberapa faktor, seperti yang dikemukakan oleh Sabarti Akhadiyah (1993: 25) mengenai faktor yang mempengaruhi membaca antara lain 1) motivasi, 2) lingkungan keluarga, 3) bahan bacaan.

Berkut ini analisis data hasil tes membaca permulaan pratindakan, siklus I, dan siklus II. Pencapaian nilai rata-rata hasil tes membaca permulaan mengalami peningkatan. Peningkatan

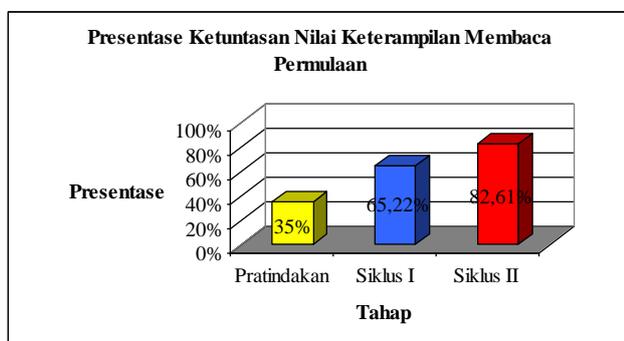
nilai rata-rata dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 2. Diagram Batang Perbandingan Rata-Rata Nilai Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

Hasil tes membaca permulaan pratindakan mencapai nilai rata-rata 68,3, meningkat menjadi 76,2 pada siklus I, meningkat lagi pada siklus II menjadi 85,61. Peningkatan setelah dilakukan tindakan cukup signifikan.

Presentase siswa yang mencapai nilai rata-rata kelas membaca permulaan mengalami kenaikan. Kenaikan presentase siswa yang mencapai nilai rata-rata kelas cukup signifikan. Berikut ini adalah diagram presentase ketuntasan rata-rata kelas membaca permulaan pratindakan, siklus I, dan siklus II.



Gambar 3. Diagram Batang Perbandingan Presentase Ketuntasan Rata-Rata Kelas Nilai Keterampilan Membaca Permulaan Siswa pada Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

*Big Book* menyajikan cerita dengan didukung gambar yang mengilustrasikan cerita sehingga dapat memudahkan siswa memahami isi cerita. *Big Book* dapat dijadikan perantara untuk menyampaikan materi kepada siswa agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan. *Big Book* dapat membantu siswa untuk memahami konsep yang abstrak dengan gambar yang terdapat di dalamnya. *Big Book* memuat gambar yang berwarna-warni sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk fokus membaca. Cerita yang sederhana pada *Big Book* juga membantu siswa untuk memahami isi cerita. Pembelajaran membaca melalui *Big Book* siswa dapat lebih mudah mengenal kosa kata baru yang disajikan pada cerita bergambar. *Big Book* dapat menarik siswa untuk membaca dan mengembangkan keterampilan membaca yang dimiliki siswa.

Berdasarkan proses pelaksanaan siklus I dan II yang telah dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *Big Book* menunjukkan peningkatan yang cukup baik kepada siswa dalam keterampilan membaca permulaan. Hal tersebut menunjukkan tercapainya tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh Herusantosa (Saleh Abbas, 2008: 103) yaitu mampu menyuarakan dan memahami kalimat sederhana yang ditulis dengan intonasi yang wajar, dan anak dapat membaca serta menulis kata-kata atau kalimat sederhana dengan lancar dan tepat dalam waktu yang relative singkat. Selain itu *Big Book* dapat meningkatkan proses pembelajaran pada siswa yang semula kurang aktif menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.

Tercapainya tujuan membaca permulaan juga didukung oleh tercapainya tujuan dari media *Big Book* (USAID, 2014: 44) yaitu 1) *Big Book* memberikan pengalaman membaca, sehingga siswa menjadi lebih terampil membaca, 2) *Big Book* dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, sehingga terjadi peningkatan proses pada siswa, 3) *Big Book* bertujuan untuk menggali informasi siswa. Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *Big Book* membarikan kesempatan untuk menggali informasi dan pengetahuan yang dimiliki siswa. *Big Book* dapat membuat siswa menjadi lebih berimajinasi sesuai dengan pengalaman yang dimiliki. *Big Book* meningkatkan proses siswa dalam pembelajaran, yaitu siswa lebih aktif di kelas untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat.

Pembelajaran membaca menggunakan Media *Big Book* dapat mempengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran serta hasil keterampilan siswa dalam membaca. Siswa menjadi lebih lancar membaca dapat dilihat dari peningkatan nilai pada beberapa aspek keterampilan membaca permulaan. Hal tersebut membuktikan pendapat dari Lynch (2008: 1) yaitu *Big Book* dapat memperkaya perkembangan bahasa lisan anak menggunakan model membaca, dengan partisipasi bebas resiko untuk melibatkan siswa membaca dan berdiskusi, dan membuat pembelajaran bermakna sesuai konteks.

Pembelajaran membaca menggunakan media *Big Book* dapat membuat siswa berpartisipasi dalam pembelajaran, memperkaya bahasa lisan, serta mengembangkan semua aspek

kebahasaan. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran yaitu pada saat siswa memprediksi cerita, mengungkapkan pendapat tentang gambar yang dilihat pada *Big Book*, serta aktif membaca. Guru sebagai model membaca menjelaskan cara membaca yang baik dan benar yaitu dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat. Selain itu guru juga memberi contoh membaca yang baik dan benar dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan jeda yang tepat sehingga anak dapat menirukannya.

Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan menggunakan *Big Book* pada siswa kelas I SDN Pandeyan Tahun Ajaran 2016/2017 pada siklus II peneliti merasa cukup puas. Proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Hasil penelitian tindakan kelas juga sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 80% siswa mencapai nilai rata-rata. Sehingga penelitian tidak memerlukan adanya tindakan siklus III.

Berdasarkan pembahasan yang dibuat oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN Pandeyan Tahun Ajaran 2016/2017 dapat meningkat melalui penggunaan media *Big Book*.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa meningkatkan keterampilan membaca permulaan dapat ditempuh dengan langkah-langkah 1) siswa memperhatikan media *Big Book*, 2) siswa

memprediksi isi cerita pada *Big Book*, 3) siswa diberi contoh dan menirukan membaca *Big Book* dengan lafal dan intonasi yang tepat, 4) mencocokkan prediksi siswa dengan cerita yang telah dibaca, 5) siswa memperhatikan dan menirukan guru memberikan contoh membaca dengan menunjuk kata demi kata, 6) siswa berkomentar terkait kosakata dan cerita pada *Big Book*, 7) siswa mengulangi membaca cerita pada *Big Book* secara berkelompok maupun individu.

- a. Keterampilan membaca permulaan dapat ditingkatkan melalui media *Big Book* pada siswa kelas I SDN Pandeyan Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari
- b. persentase siswa yang mencapai nilai rata-rata kelas pada pratindakan 35%, naik menjadi 65% pada siklus I, dan meningkat menjadi 83% pada siklus II.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan. Setelah mengetahui hasil keterampilan membaca permulaan siswa setelah menggunakan media *Big Book* maka sebaiknya guru menggunakan media *Big Book* saat pembelajaran membaca permulaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya membaca permulaan mata pelajaran Bahasa Indonesia, sebaiknya melakukan pengadaan media serta diklat penggunaan dan pembuatan media *Big Book*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Darmiyati Zuchdi dan Budiasih. (1997). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud.
- Enny Zubaidah. (2013). *Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak Diagnosa dan Cara Mengatasinya*. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id> Pada tanggal 20 Juni 2016, Jam 12: 51 WIB.
- Kasihani K.E. Suyanto. (2010). *English For Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mohana Nambiar. (1993). Early Reading Instruction-Big Books in the ESL Classroom. *Journal The English Teacher (Vol XXII)*. Hlm. 1-7.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rostina Sundayana. (2013). *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Sabarti Akhadiah, dkk. (1993). *Bahasa Indonesia 1*. Jakarta: Depdikbud.
- Soendjono Dardjowidjojo. (2005). *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- USAID. (2014). *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. Jakarta: USAID.
- Wijaya,dkk. (2011). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.